

## PEMANFAATAN PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESETA DIDIK SD NEGERI 5 SEMBIRAN

Oleh:

I Gede Juli Agus Puja Astawa

SD Negeri 5 Sembiran Buleleng, Bali

Email: [sastranandana@gmail.com](mailto:sastranandana@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Naskah Masuk : 3 Januari 2025

Naskah Direvisi : 10 Januari 2025

Naskah Disetujui : 27 Januari 2025

Tersedia Online : 31 Januari 2025

#### Keywords:

Pandemic Transition, Learning Outcomes, Mind Mapping

#### Kata Kunci:

Transisi Pandemi, Hasil Belajar, Peta Konsep



This is an open access article under the CC BY-SA.

Copyright © 2025 by Author. Published by Jaya Pangus Academy

### ABSTRACT

*There are many factors that influence the achievement of educational goals, especially now that we have entered a new transition from the pandemic that is sweeping the world today. the need for adjustments for students in learning and the role of creative teachers in developing the learning process to help students in receiving material. to overcome the above problems, where the author uses the learning media "Mind Mapping" to make it easier for students to form a way of thinking on each material explained and connectivity between materials. The success of this study is evidenced by an increase in learning outcomes and student completeness presentations ranging from cycle I to cycle II, namely the average student learning outcomes increased by 9.4 and the percentage of student completeness increased by 28% in cycle I, and in cycle II the average student learning outcomes increased by 8.4 and the percentage of student completeness increased by 29%.*

### ABSTRAK

Ada banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan, apalagi dimasa sekarang dimana kita telah memasuki transisi baru dari pandemi yang melanda dunia saat ini. diperlukannya penyesuaian bagi siswa dalam belajar maupun peran guru yang kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam menerima materi. untuk mengatasi permasalahan diatas, dimana penulis menggunakan media pembelajaran "Peta Konsep" untuk mempermudah siswa membentuk jalan pikiran pada setiap materi yang dijelaskan maupun konektivitas antar materi. Keberhasilan penelitian ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar dan presentasi ketuntasan peserta didik mulai dari siklus I sampai dengan siklus II, yaitu rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebanyak 9,4 dan presentase ketuntasan peserta didik meningkat sebanyak 28% pada siklus I, dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebanyak 8.4 dan presentase ketuntasan siswa meningkat sebanyak 29%.

## **I. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Etimologi kata pendidikan itu sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *ducare*, berarti “menuntun, mengarahkan, atau memimpin” dan awalan *e*, berarti “keluar”. Jadi, pendidikan berarti kegiatan “menuntun ke luar”. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Sehingga, pendidikan adalah upaya untuk mengungkapkan potensi seluruh manusia secara utuh dan komprehensif (Siswadi, 2024). Dan untuk mengetahui tujuan pendidikan tercapai atau tidak dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Menurut Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu menjadi mampu. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Untuk mencapai target pendidikan yang baik, diperlukan seorang pendidik yang baik dan profesional dalam bidangnya. Namun seperti kita ketahui bersama, dalam mencapai tujuan pendidikan ada banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya pendidikan itu sendiri, apalagi dimasa sekarang dimana kita telah memasuki transisi baru dari pandemi yang melanda dunia saat ini.

Kita mengetahui bersama bahwa selama pandemi kita telah melaksanakan pembelajaran daring, namun banyak sekali mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya, dimana ini berdampak dalam kemampuan siswa untuk menerima materi yang dijelaskan dan hasil belajar siswa cenderung mengalami penurunan.

Kemampuan penyerapan materi dan hasil belajar siswa ini masih terbilang cukup rendah, walaupun saat ini pembelajaran tatap muka sudah bisa dilakukan, hal ini disebabkan karena siswa masih beradaptasi kembali dengan situasi belajar yang dialami 2 tahun belakangan ini. Oleh sebab itu diperlukannya penyesuaian bagi siswa dalam belajar maupun peran guru yang kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam menerima materi.

Dalam arikel ini penulis memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan diatas, dimana penulis menggunakan media pembelajaran “Peta Konsep” untuk mempermudah siswa membentuk jalan pikiran pada setiap materi yang dijelaskan maupun konektivitas antar materi. Sehingga dengan media pembelajaran ini siswa dapat meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Peta konsep adalah suatu alat yang digunakan untuk menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk proposisi-proposisi. Proposisi-proposisi merupakan dua atau lebih konsep-konsep yang dihubungkan oleh kata-kata dalam suatu unit semantik”. Bentuk paling sederhana dari suatu peta konsep hanya terdiri atas dua konsep yang dihubungkan oleh satu kata penghubung untuk membentuk suatu proposisi dan berkaitan satu sama yang lain.

Hubungan antara konsep-konsep bagi seseorang itu adalah idiosin-kratik, yang artinya kebermaknaan konsep-konsep itu khas bagi setiap orang, sehingga peta konsep yang dibuat oleh masing-masing orang akan berbeda. Pemetaan konsep merupakan cara belajar yang mengembangkan proses belajar bermakna, yang akan meningkatkan pemahaman siswa dan daya ingatnya. Meningkatkan keaktifan dan kreativitas berfikir siswa, hal ini menimbulkan sikap kemandirian belajar yang lebih pada siswa. Mengembangkan struktur kognitif yang terintegrasi dengan baik yang akan memudahkan dalam belajar.

Penggunaan Peta konsep sebagai media pembelajaran ini memberikan manfaat bagi guru maupun Peserta Didik yaitu, : (1) pembelajaran lebih menarik, karena siswa dapat menjalankan kreasinya, (2) Peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang akan dijelaskan, (3) guru lebih mudah dalam proses penyampaian materi, (4) dapat dilaksanakan melalui daring maupun luring.

## **II. METODE**

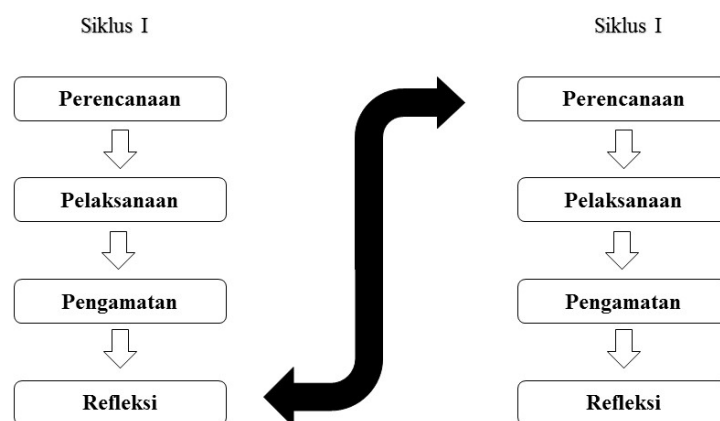
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research), yang dilaksanakan di SD Negeri 5 Sembiran, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun 2022/2023. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VI SD Negeri 5 Sembiran yang berjumlah 14 orang terdiri atas 4 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah hasil belajar agama Hindu.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Dalam penerapannya, adapun langkah-langkah yang akan dilakukan ialah, ( 1 ) menyiapkan Materi yang akan disajikan ke peserta didik, ( 2 ) menyiapkan media Peta Konsep Digital dan print out, ( 3 ) Penulis menerangkan Materi dengan menggunakan Peta Konsep yang telah dibuat sebelumnya, ( 4 ) Peserta didik mendeskripsikan materi berdasarkan Peta Konsep yang telah dijelaskan, ( 5 ) peserta didik melengkapi peta konsep yang telah disediakan penulis, ( 6 ) Peserta didik membuat Peta Knesepnya sendiri sesuai dengan kreatifitasnya.

Tahapan ini akan dilakukan sebanyak 2 siklus, yang dimana hasil refleksi dari siklus pertama akan dijadikan acuan untuk melaksanakan siklus kedua, sampai terjadinya peningkatan hasil belajar siswa.

Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Berikut gambaran tiap siklus yang akan dilakukan:



Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan sesuai dengan tahapan kegiatan diatas, yaitu pada tahap persiapan penulis akan menyiapkan materi yang sesuai dan menyiapkan media pembelajaran Peta Konsep yang sesuai dengan materi yang akan dibahas. Peta konsep yan dirancang menggunakan media digital yaitu

dengan program Google slide dan akan ditampilkan pada projector di dalam kelas dan disiapkan pula print out yang akan dipegang masing-masing peserta didik.

Tahapan selanjutnya ialah tahap pelaksanaan, dalam tahapan ini didalam kelas penulis akan menampilkan peta konsep yang telah disusun sebelumnya dan membagikan print out kepada peserta didik. Penulis menjelaskan materi sesuai dengan Peta Konsep yang telah disusun, setelah itu peserta didik mendeskripsikan sendiri peta konsep yang dijelaskan sesuai dengan pemahamannya. Selanjutnya peserta didik mulai menyusun Peta Konsep berdasarkan kreatifitasnya sendiri.

Pada tahapan yang ketiga yaitu tahap pengamatan, disini penulis mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik, dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

Tahapan yang terakhir ialah tahapan refleksi, pada tahapan ini penulis merefleksi kembali proses pembelajaran yang sudah berlangsung, dan melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Hasil refleksi yang didapat akan dijadikan patokan untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

Tehnik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah melalui kuantitatif yang diperoleh dari tes hasil belajar dan lembar observasi. Sementara dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik analisis data, diantaranya analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif ini digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang di dapat setelah proses pembelajaran pada setiap siklus. Untuk mencari nilai rata-rata, tinggal menjumlahkan setiap skor dibagi dengan banyaknya siswa yang memiliki skor. Dari pernyataan di atas maka rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata kelas adalah sebagai berikut :

a. Rumus untuk menghitung Nilai Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata Kelas

$\sum X$  = Jumlah nilai tes siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa yang mengikuti tes

b. Rumus Untuk Menghitung Presentase :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Dimana

P= Angka Presentase

$\Sigma X$  = Jumlah siswa memperoleh nilai 70

$\Sigma N$  = Jumlah seluruh siswa

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan prasiklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan waktu pembelajaran Agama Hindu berlangsung, dan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 5 Sembiran terhadap materi Panca Sradha pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dapat dijelaskan bahwa pembelajaran berlangsung menggunakan media pembelajaran Peta Konsep. Kendala ketika mengajar Agama dan hasil belajar siswa kelas VI masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil test prasiklus, ternyata masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 yaitu sebanyak 36% dari jumlah keseluruhan siswa yang ada.

Dari keterangan di atas dapat dilihat bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 5 Sembiran pada mata pelajaran Pendidikan Agama materi Panca Sradha masih dibawah rata-rata atau rendah. Adapun data hasil belajar Pendidikan Agama Hindu sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut:

| No | Nama                         | Nilai | Ket. |
|----|------------------------------|-------|------|
| 1  | Cantika Dewi Putri           | 53    | Tt   |
| 2  | Kadek Tripel Mertayasa       | 60    | Tt   |
| 3  | Komang Dolin Wiadnyana       | 70    | T    |
| 4  | Komang Endy Kusuma<br>Atmaja | 80    | T    |
| 5  | Komang Wulan Setiasih        | 50    | Tt   |
| 6  | Luh Devi Juliani             | 86    | T    |
| 7  | Luh Media Putri Cahyani      | 50    | Tt   |

|           |                              |      |    |
|-----------|------------------------------|------|----|
| 8         | Luh Mustika Ayuani           | 60   | Tt |
| 9         | Made Ayu Sintyani            | 70   | T  |
| 10        | Made Putra Widiadya          | 50   | Tt |
| 11        | Ni Komang Febri<br>Wulandari | 50   | Tt |
| 12        | Ni Luh Mella Ayu<br>Agustina | 86   | T  |
| 13        | Putu Sriasih                 | 56   | Tt |
| 14        | Wayan Ariani                 | 56   | Tt |
| Rata-Rata |                              | 62.6 |    |

Keterangan :

| No | Uraian                      | Prasiklus |
|----|-----------------------------|-----------|
| 1  | Rata-rata                   | 62,6      |
| 2  | Jumlah siswa yang<br>tuntas | 5         |
| 3  | Presentase ketuntasan       | 36%       |

Melihat dari hasil belajar dan presentase ketuntasan peserta didik diatas, maka penulis memulai siklus I, dengan pembelajaran menggunakan media peta Konsep. Adapun data hasil belajar Pendidikan Agama Hindu Siklus I adalah sebagai berikut :

| No | Nama                         | Nilai | Ket. |
|----|------------------------------|-------|------|
| 1  | Cantika Dewi Putri           | 60    | TT   |
| 2  | Kadek Tripel Mertayasa       | 68    | TT   |
| 3  | Komang Dolin Wiadnyana       | 75    | T    |
| 4  | Komang Endy Kusuma<br>Atmaja | 83    | T    |
| 5  | Komang Wulan Setiasih        | 60    | TT   |
| 6  | Luh Devi Juliani             | 88    | T    |
| 7  | Luh Media Putri Cahyani      | 70    | T    |
| 8  | Luh Mustika Ayuani           | 73    | T    |

|           |                              |      |    |
|-----------|------------------------------|------|----|
| 9         | Made Ayu Sintyani            | 80   | T  |
| 10        | Made Putra Widiadya          | 60   | TT |
| 11        | Ni Komang Febri<br>Wulandari | 63   | TT |
| 12        | Ni Luh Mella Ayu Agustina    | 86   | T  |
| 13        | Putu Sriasih                 | 70   | T  |
| 14        | Wayan Ariani                 | 73   | T  |
| Rata-rata |                              | 72.1 |    |

Keterangan :

| No | Uraian                      | Siklus I |
|----|-----------------------------|----------|
| 1  | Rata-rata                   | 72,1     |
| 2  | Jumlah siswa yang<br>tuntas | 9        |
| 3  | Presentase ketuntasan       | 64%      |

Dari data diatas terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus, yakni rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebanyak 9,4 dan presentase ketuntasan peserta didik meningkat sebanyak 28%. Merefleksi dari data diatas, maka penulis melanjutkan ke siklus II, adapun data hasil belajar Pendidikan Agama Hindu Siklus II adalah sebagai berikut :

| No | Nama                         | Nilai | Ket. |
|----|------------------------------|-------|------|
| 1  | Cantika Dewi Putri           | 68    | TT   |
| 2  | Kadek Tripel Mertayasa       | 73    | T    |
| 3  | Komang Dolin Wiadnyana       | 86    | T    |
| 4  | Komang Endy Kusuma<br>Atmaja | 90    | T    |
| 5  | Komang Wulan Setiasih        | 78    | T    |
| 6  | Luh Devi Juliani             | 93    | T    |
| 7  | Luh Media Putri Cahyani      | 80    | T    |
| 8  | Luh Mustika Ayuani           | 80    | T    |



|           |                              |      |   |
|-----------|------------------------------|------|---|
| 9         | Made Ayu Sintyani            | 80   | T |
| 10        | Made Putra Widiadya          | 78   | T |
| 11        | Ni Komang Febri<br>Wulandari | 70   | T |
| 12        | Ni Luh Mella Ayu Agustina    | 90   | T |
| 13        | Putu Sriasih                 | 80   | T |
| 14        | Wayan Ariani                 | 80   | T |
| Rata-Rata |                              | 80.4 |   |

Keterangan :

| No | Uraian                   | Siklus II |
|----|--------------------------|-----------|
| 1  | Rata-rata                | 80.4      |
| 2  | Jumlah siswa yang tuntas | 13        |
| 3  | Presentase ketuntasan    | 93%       |

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara secara langsung dapat diketahui hasil refleksi sebagai berikut: (1) berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran siklus II, peserta didik lebih aktif dalam berdiskusi, hal tersebut dikarenakan siswa lebih bisa memahami materi dan kreatifitas peserta didik terbangun dari penyusunan peta konsep yang dibuat pada siklus II ini. Dalam diskusi, siswa lebih bisa fokus (konsentrasi) dalam bekerja sama untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh peneliti, (2) Guru sudah cukup efektif dalam menggunakan waktu, pada saat tindakan, guru sudah tepat waktu dalam megakhiri pembelajaran.

Berdasarkan data kita lihat bahwa penggunaan media pembelajaran Peta Konsep, sangat membantu siswa dalam proses memahami suatu materi yang dibahas, dan mampu membantu siswa dalam mengembangkan kreatifitasnya. Dimana kita dapat melihat dari hasil belajar yang dilakukan pada Siklus II terdapat peningkatan yang signifikan dari siklus I, yaitu rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebanyak 8.4 dan presentase ketuntasan siswa meningkat sebanyak 29%.

#### IV. SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan di SD Negeri 5 Sembiran pada kelas VI semester I tahun ajaran 2022-2023 menggunakan media pembelajaran Peta Konsep dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran peta konsep ini, dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang dijelaskan dan membantu mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Keberhasilan penelitian ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar dan presentasi ketuntasan peserta didik mulai dari siklus I sampai dengan siklus II, yaitu rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebanyak 9,4 dan presentase ketuntasan peserta didik meningkat sebanyak 28% pada siklus I, dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebanyak 8.4 dan presentase ketuntasan siswa meningkat sebanyak 29%.

Maka disampaikan saran yaitu: (1) untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media Peta Konsep memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model media gambar dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal, (2) dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pembelajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, (3) perlu adanya penelitian yang lebih lanjut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S., Sadiman. 2010. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siswadi, G. A. (2024). *Mengungkap Filsafat Pendidikan di Balik Kurikulum Merdeka*. Badung: Nilacakra Publishing House.
- Suantini, Ni Luh. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring sebagai Solusi Pembelajaran Masa Pandemi di Kelas VIII B SMP Negeri 2 Gianyar*. Bali
- Sunia, I Nyoman. 2018. *Penggunaan Media Gambar Pada Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Agama Hindu Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Sekartaji*. Bali